

BAGAIMANA MEMBUAT KARYA SENI HIDUP

WORKSHOP LABORATORIUM BIOLOGI UNTUK SENIMAN

Kerja sama antara Quasi-Living Group,
Universitas Katolik Atma Jaya dan Yayasan Interkultur

Sebuah workshop akan diselenggarakan di Jakarta pada 11-15 Desember 2008 yang memperkenalkan seniman (seni visual, teater, musik) pada laboratorium ilmu biologi dan memperlihatkan bagaimana cara membuat karya seni hidup. Seniman diundang untuk berpartisipasi. Workshop ini gratis.

Untuk pertama kalinya di Indonesia, musisi, artis panggung dan visual bisa belajar dari pakar ilmu pengetahuan Gary Cass dari University of Western Australia tentang bagaimana cara menggunakan laboratorium ilmu biologi di Universitas Katolik



Kiri ke kanan: S. Chandrasekaran,
Gary Cass, Robert Finlayson

Atma Jaya untuk membuat karya seni yang hidup.

Gary akan didampingi oleh S. Chandrasekaran, seorang seniman dan mantan kepala sekolah seni La Salle-SIA Singapore, dan Robert Finlayson, penulis dan manajer seni. Mereka bertiga membentuk cikal bakal Quasi-Living Group.

Karya seni hidup adalah perkembangan terkini dalam teknik pembuatan seni di Australia, Eropa dan USA.

Untuk membuat karya seni hidup, para seniman bekerja sama dengan ilmuwan di laboratorium untuk menciptakan karya seni dari bakteri, DNA, jaringan kulit

dan materi hidup lainnya. Musik, pakaian dan gambar telah tercipta dari kolaborasi seniman/ilmuan di seluruh dunia dan dipersembahkan kepada public dalam pameran-pameran khusus termasuk even seni skala besar seperti Venice Biennale and Documenta.



Dalam workshop, para seniman akan belajar bagaimana menggunakan teknologi laboratorium biologi untuk menciptakan karya seni dan berdiskusi mengenai isu-isu yang terkait etika.

Workshop akan berlangsung selama lima hari (11-15 Desember 2008) dan akan bertempat di Fakultas Bioteknologi di Universitas Atma Jaya, Semanggi, Jakarta. Tempat terbatas untuk 25 orang. Workshop akan dilakukan dalam bahasa Inggris dengan terjemahan bahasa Indonesia. Workshop ini gratis. Seniman yang berpartisipasi juga diundang untuk bergabung dengan Quasi-Living Group untuk mem-

buat even pertunjukan yang unik di masa mendatang.

Quasi-Living Group, yang menyelenggarakan workshop berkolaborasi dengan Universitas Atma Jaya dan Yayasan Interkultur, mengundang para seniman untuk berpartisipasi, baik yang berpengalaman mau pun amatir. Seniman akan dipilih berdasarkan curriculum vitae (produksi karya berkualitas tinggi, ketertarikan pada eksperimen) dan kemampuan mereka berimajinasi tentang penggunaan karya seni hidup dalam praktek keseharian.

Untuk ikut serta, harap menjawab pertanyaan di bawah ini dalam bahasa Indonesia atau Inggris (maksimal satu jalam A4), lampirkan CV anda dan kembalikan ke interkulturyayasan@ymail.com paling lambat **15 September 2008**.



HOW TO MAKE LIVING ARTWORKS

Biological Science Workshop for Artists

**A collaboration between Quasi-Living Group,
Universitas Katolik Atma Jaya and Yayasan Interkultur**

A workshop will be run in Jakarta in December 2008 that introduces artists from all disciplines (visual arts, music, performance, literature, film, digital media) to a biological science laboratory and shows them how to make living artworks. Artists are now invited to apply to be involved. The workshop is free.

For the first time in Indonesia, musicians, performers and visual artists will be able to learn from scientific expert Gary Cass from the University of Western Australia about how to use a biological science laboratory at Universitas Katolik Atma Jaya to create living artworks. Gary will be accompanied by S. Chandrasekaran, performance artist and former head of La Salle-SIA Singapore school of art, and Robert Finlayson, writer and arts manager. Together they form the nucleus of Quasi-Living Group.

Living artworks are the latest development in art-making techniques practised in Australia, Europe and the USA. To make living artworks, artists collaborate with scientists in laboratories to create artworks from bacteria, DNA, skin tissue and other living material. Music, cloth and images have been successfully created from artist/scientist collaborations around the world and presented to the public in specialist exhibitions and at major art events such as the Venice Biennale and Documenta.

At the workshop, artists will learn how to use biological laboratory technology to create artworks and will be able to discuss the ethical issues. The workshop runs for five days (11-15 December 2008) and will be held at the Faculty of Biotechnology at Universitas Katolik Atma Jaya, Semanggi, Jakarta. Places are limited to 25. The workshop will be conducted in English with Indonesian interpretation and bi-lingual written material. The workshop is free. Artists who participate may also be invited to join with Quasi-Living Group to develop a unique performance event in the future.

Quasi-Living Group, which is running the workshop in collaboration with Universitas Atma Jaya and Yayasan Interkultur, is inviting artists to apply to participate. Both experienced and new artists are asked to apply. Artists will be selected on the basis of their curriculum vitae (production of high quality work, interest in experimentation) and their ability to imagine using living artworks in their practice. To apply, please answer the questions below in Indonesian or English (**maximum one A4 page**), **attach your CV** and return to interkulturyayasan@ymail.com by **15 September 2008**.